

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DESA (SID) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI DESA NGAMPEL

**Achmad Agus Athok Miftachuddin¹, Moh. Anshori Aris Widya², Dani Huwaidi Mushlih³,
Asri Sobirin⁴**

^{1,2,3}Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

⁴Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

*Email: agusathok@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The limited understanding among the village apparatus of Ngampel Village, Ngusikan Sub-district, Jombang Regency, regarding the development and utilization of the Village Information System (SID) stems from insufficient human resource support and inadequate infrastructure. This deficiency has contributed to a low awareness among village officials of the importance of leveraging village websites as a tool for disseminating information. Currently, the knowledge of village apparatus concerning website creation and management remains significantly limited, resulting in suboptimal information dissemination through this platform. In this community service initiative, a research team from Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh assisted in designing a website for Ngampel Village and conducted training sessions to enhance the capacity of village officials in effectively managing the SID. The primary objective of this initiative was to improve access to and dissemination of village programs and information. The approach employed appropriate technology, encompassing training and website management activities. The outcomes of this endeavor include the successful development of the SID website and a marked improvement in the village apparatus's skills in managing the SID proficiently.

Keywords: Village Information System, community service, website management, training, information dissemination

ABSTRAK

Keterbatasan pemahaman perangkat desa di Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, terkait pengembangan dan pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) disebabkan oleh dukungan sumber daya manusia yang terbatas serta minimnya sarana dan prasarana yang tersedia. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesadaran perangkat desa terhadap pentingnya memanfaatkan website desa sebagai alat penyebaran informasi. Hingga kini, pengetahuan perangkat desa mengenai pembuatan dan pengelolaan website masih sangat terbatas, sehingga penyebaran informasi melalui platform tersebut belum optimal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim peneliti dari Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh turut merancang website untuk Desa Ngampel serta memberikan pelatihan kepada perangkat desa guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola Sistem Informasi Desa (SID) secara efektif. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan aksesibilitas dan sosialisasi program serta informasi desa. Pendekatan yang digunakan melibatkan penerapan teknologi tepat guna melalui pelatihan dan pengelolaan website SID. Hasil dari kegiatan ini mencakup tersusunnya website Sistem Informasi Desa (SID) serta peningkatan signifikan dalam keterampilan perangkat desa dalam mengelola website tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, pengabdian masyarakat, pengelolaan website, pelatihan, penyebaran informasi

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, keberadaan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website menjadi sangat penting. Pemerintah desa dihadapkan pada kebutuhan untuk menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan dapat diakses secara luas, di mana internet berperan sebagai media efektif untuk memenuhi kebutuhan ini (Budiantoro et al., 2023). Kebutuhan masyarakat desa terhadap informasi kini telah melampaui media tradisional seperti televisi dan radio, yang memiliki keterbatasan dalam jangkauan dan ketepatan target sasaran (Manoby et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan platform berbasis website yang dapat menampung dan menyebarkan informasi lokal menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan layanan kepada Masyarakat (Shofi et al., 2022). Studi lain juga menegaskan bahwa SID berbasis website meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa dan warga, yang pada akhirnya mendukung pembangunan berkelanjutan (Wida Prima Mustika et al., 2021).

Pengembangan website desa telah menjadi prioritas utama dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kemajuan pembangunan desa di era digital (Puspitasari et al., 2023). Melalui platform berbasis website, pemerintah desa dapat menyajikan informasi yang komprehensif mengenai potensi desa, tantangan yang dihadapi, serta keunggulan lokal, sehingga memungkinkan alokasi anggaran desa yang lebih efektif untuk mendukung inisiatif yang meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Rijal et al., 2023). Selain itu, website desa memfasilitasi akses masyarakat terhadap profil desa, mencakup informasi tentang potensi wisata, produk unggulan, dan kegiatan komunitas yang sebelumnya mungkin belum tersosialisasi secara luas (Oktaria & Alexandro, 2021). Keberadaan platform ini juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan melalui komunikasi yang lebih terbuka dan responsif (Sulistiyowati et al., 2022).

Selain itu, website desa berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan potensi lokal seperti pariwisata di Desa Nglanggeran dan Desa Girijati (Sibarani Ganda, 2021). Dengan pengelolaan yang optimal, website ini tidak hanya menyediakan informasi yang relevan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam program pembangunan desa melalui penyediaan data dan interaksi yang terstruktur.

Dalam konteks Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, urgensi pengembangan dan pemanfaatan website SID sebagai media informasi menjadi semakin penting. Hal ini dilandasi oleh beberapa faktor utama:

1. **Peningkatan Akses Informasi:** Masyarakat Desa Ngampel memerlukan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi penting, seperti pengumuman pemerintah desa, program sosial, dan agenda kegiatan. Website SID diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih terbuka dan inklusif.
2. **Perkembangan Teknologi:** Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan penggunaan internet, website SID mampu menyediakan akses informasi secara online kepada seluruh warga desa, termasuk yang berada di luar wilayah desa.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Website SID dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dengan menyediakan informasi terkait anggaran, program, serta pengelolaan sumber daya desa. Hal ini berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
4. **Partisipasi Masyarakat:** Website SID dapat menjadi sarana bagi warga untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program desa. Warga dapat memberikan masukan, saran, serta mengawasi kebijakan dan program yang sedang berjalan.
5. **Peningkatan Profil Desa:** Website SID juga berfungsi sebagai media promosi online, meningkatkan citra Desa Ngampel sebagai desa yang progresif dan terbuka terhadap perkembangan teknologi.

Namun, banyak warga Desa Ngampel yang belum memahami secara mendalam pentingnya website SID. Pengetahuan yang terbatas mengenai SID menyebabkan pemanfaatan website untuk penyebaran informasi masih belum optimal. Sistem Informasi Desa (SID) merupakan platform digital yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi masyarakat di desa, dengan fokus utama memperlancar aliran informasi antara pemerintah desa, warga, dan pihak terkait dalam mendukung perkembangan desa Hulohoso, Kaligesing, Purworejo (Susanto et al., 2021). Melalui SID, berbagai data disampaikan, meliputi informasi pemerintahan desa, rencana pembangunan, pemberitaan lokal, jadwal kegiatan, serta layanan publik yang dapat diakses secara transparan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan pemanfaatan website SID di Desa Ngampel. Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat

desa mengenai pentingnya website SID di era digital, serta mendukung transparansi informasi dan pengembangan potensi desa.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan dua metode utama, yaitu **sosialisasi** dan **pelatihan**. Kedua metode ini diterapkan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan website Sistem Informasi Desa (SID).

Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode **Pelatihan Tatap Muka** (In-Person Training), di mana narasumber memberikan pelatihan langsung kepada perangkat desa mengenai penggunaan dan pengelolaan website SID. Pelatihan ini mencakup penyampaian materi teoritis serta latihan praktis dalam pengelolaan website secara efektif. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024, dari pukul 10.00 hingga 12.00 di Balai Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam beberapa tahapan yang dijabarkan pada **Tabel 1**. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait pemanfaatan SID. Pelatihan ini berlangsung selama satu hari, dengan struktur program yang dirinci dalam **Tabel 2**.

Tabel. 1 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

| No | Tahap pelaksanaan | Bentuk Kegiatan |
|----|----------------------|---|
| 1. | Persiapan | Melaksanakan koordinasi tim pengabdian dan Melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa Ngampel |
| 2. | Pembukaan Acara | Ketua tim pengabdian memberikan kata sambutan. |
| 3. | Presentasi Materi | Pemateri menjelaskan mengenai penggunaan Website Sistem Informasi Desa. |
| 4. | Demonstrasi Aplikasi | Perangkat desa mencoba untuk mengakses dan mengoperasikan website yang telah dibuat. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada perangkat desa selama proses tersebut. |

Tabel 2. Struktur Program Pelatihan Website Desa Pada Perangkat Desa Ngampel

| No | Materi | Kegiatan | Jumlah Jam | Jumlah peserta |
|----|------------------------------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | Pengenalan penggunaan website desa | 1. Presentasi | 25 menit | 10 |
| 2 | Pelatihan | 2. Praktik | 40 menit | 10 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 31 Agustus 2024, melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut:

1. **Koordinasi dengan Mitra** Tahap pertama adalah koordinasi dengan pihak mitra, yaitu Pemerintah Desa Ngampel, untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi pelaksanaan, serta mengidentifikasi peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pada tahap koordinasi awal ini, pemilihan waktu, tempat, dan hari yang tepat menjadi fokus utama agar materi sosialisasi dapat disampaikan secara efektif dan tepat sasaran. Pemerintah Desa bertugas menentukan peserta yang dinilai relevan untuk mengikuti kegiatan ini, dengan harapan mampu mendukung keberhasilan sosialisasi.
2. **Persiapan** Tahap persiapan meliputi penyusunan materi sosialisasi, pengembangan dan persiapan website Sistem Informasi Desa (SID), serta persiapan teknis lainnya. Materi yang disusun mencakup penjelasan mengenai pentingnya pemanfaatan website desa, strategi pengelolaan yang efektif, dan langkah-langkah teknis dalam mengoperasikan SID. Selain itu, persiapan infrastruktur teknologi juga dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.
3. **Sosialisasi tentang Website Sistem Informasi Desa (SID)** Pada tahap sosialisasi, peserta yang terdiri dari perangkat desa diberikan pemahaman tentang urgensi dan manfaat website desa di

era digital saat ini. Penjelasan mencakup keunggulan, keterbatasan, serta strategi optimalisasi pemanfaatan website sebagai sarana informasi desa. Peserta juga dibekali pengetahuan praktis mengenai cara penggunaan website, termasuk bagaimana mengelola konten dan memanfaatkan media digital yang relevan. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Sosialisasi Website Desa

4. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, peserta yang terdiri dari perangkat desa mengikuti pelatihan mengenai penggunaan dan pengelolaan website Sistem Informasi Desa (SID). Pelatihan mencakup demonstrasi teknis dan panduan langkah demi langkah dalam mengelola konten website, memperbarui informasi, serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Setelah sesi pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk secara langsung mencoba mengoperasikan website desa yang telah dirancang. Tim pengabdian memberikan pendampingan selama proses ini untuk memastikan peserta memahami setiap tahapan dan dapat mengelola website secara mandiri di masa mendatang. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk menjawab pertanyaan serta memberikan solusi terhadap masalah teknis yang mungkin dihadapi oleh peserta.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Desa

Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa pihak yang memainkan peran penting, yaitu:

- a. **Mahasiswa KKN dari Divisi Teknologi:** Mahasiswa yang tergabung dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari divisi teknologi berperan memberikan sosialisasi kepada perangkat Desa Ngampel. Sosialisasi tersebut mencakup pembuatan dan pemanfaatan website desa sebagai sarana informasi yang efektif di era digital.
- b. **Pemerintah Desa Ngampel:** Pihak perangkat desa berperan sebagai penerima manfaat dari sosialisasi dan pelatihan ini. Mereka dilatih untuk memaksimalkan penggunaan website desa, yang diharapkan dapat membantu mengenalkan potensi desa serta mendukung pengembangan sumber daya lokal secara lebih optimal melalui teknologi digital.

Sosialisasi dan pembuatan website ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi modern, dengan harapan dapat memudahkan pengenalan desa secara luas serta mendukung pengembangan potensi desa dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, pariwisata, dan budaya.

Beberapa hasil penting terkait pembuatan dan pengelolaan Website Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, meliputi:

a. **Akses Informasi yang Cepat dan Mudah**

Website Desa Ngampel telah secara signifikan mempermudah akses informasi bagi warga desa maupun pihak luar. Melalui website ini, data terkait kegiatan, proyek, peraturan, dan kehidupan desa dapat diakses secara langsung. Hal ini mengurangi hambatan dalam memperoleh informasi yang sebelumnya dilakukan melalui metode tradisional, yang sering kali memerlukan waktu lebih lama. Warga dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan desa.

b. **Partisipasi Warga yang Lebih Aktif**

Website desa juga berperan dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. Dengan kemudahan akses melalui platform digital, warga kini lebih mudah memberikan masukan, mengikuti diskusi, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan di tingkat desa. Hal ini mendukung transparansi dalam pemerintahan desa, di mana warga dapat lebih dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai program serta proyek desa, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi.

c. **Peningkatan Citra dan Ekonomi Lokal**

Website Desa Ngampel berfungsi sebagai sarana promosi potensi desa, termasuk destinasi wisata, produk kerajinan, serta komoditas unggulan lokal. Dengan menampilkan keunikan dan kelebihan desa kepada publik, website ini berkontribusi dalam meningkatkan citra desa. Selain itu, promosi melalui website mendukung pengembangan ekonomi lokal, membuka peluang bagi pertumbuhan usaha kecil, serta pemasaran produk-produk desa ke pasar yang lebih luas.

d. **Peningkatan Kualitas Komunikasi**

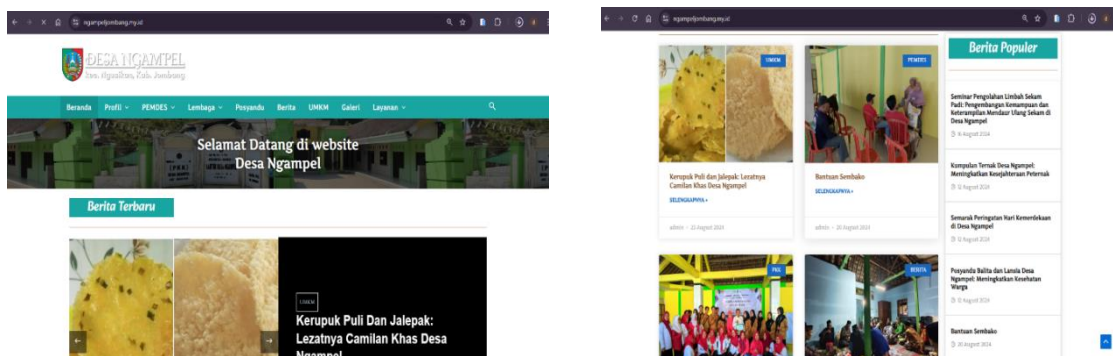
Website ini telah memperbaiki kualitas komunikasi antara pemerintah desa, lembaga terkait, dan masyarakat. Dengan platform digital yang mudah diakses, hambatan komunikasi yang sebelumnya ada menjadi berkurang, sehingga koordinasi menjadi lebih efisien. Website ini juga memungkinkan adanya diskusi terbuka antara berbagai pihak, mempercepat penyebaran informasi dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh desa dan warganya.

e. **Keamanan Data dan Konten yang Terjamin**

Dalam pengelolaan website, perlindungan terhadap data pribadi dan informasi sensitif menjadi prioritas utama. Untuk menjaga relevansi dan keakuratan informasi, pembaruan konten dilakukan secara berkala. Langkah-langkah keamanan yang diterapkan memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap aman dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Upaya ini membantu menjaga kepercayaan pengguna terhadap platform serta meningkatkan efektivitas website sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

5. Implementasi Antarmuka

Desain dan tata letak halaman utama website dapat dilihat pada **Gambar 3**. Desain antarmuka ini dirancang agar mudah diakses oleh pengguna, dengan navigasi yang intuitif untuk mendukung penggunaan yang efektif oleh perangkat desa dan masyarakat.



Gambar 3. Tampilan Beranda Website

Pembuatan dan pengelolaan Website Sistem Informasi Desa (SID) telah memberikan dampak positif dalam memperluas akses informasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mempromosikan potensi lokal desa. Website ini telah berperan penting sebagai sarana komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan warganya. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas website ini sebagai media informasi di

era digital. Optimalisasi fitur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemeliharaan konten yang relevan menjadi prioritas untuk menjamin website tetap berfungsi sesuai dengan tujuannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan pengelolaan website Sistem Informasi Desa (SID) sebagai media informasi di era digital telah membuka peluang signifikan bagi perkembangan desa. Platform ini tidak hanya memperkuat konektivitas antara pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai alat efektif untuk mengoptimalkan potensi lokal di berbagai sektor. Namun, keberhasilan implementasi website ini dalam jangka panjang memerlukan komitmen berkelanjutan serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, upaya konsisten diperlukan untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas SID sebagai saluran informasi yang andal bagi desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiantoro, R. A., Aji, M. R. W., Prayogi, J., & Susanti, A. (2023). SI Desa (Sistem Informasi Desa): Initiation of an Integrated Village Economic Information System and Data Management by the Provincial Government of East Java. *Jurnal Bina Praja*, 15(2), 233–247. <https://doi.org/10.21787/jbp.15.2023.233-247>
- Manoby, W. M., Afriyanni, A., Fitri, S. E., Pranasari, M. A., Setyaningsih, E., Rosidah, R., & Saksono, H. (2021). Digital Village: The Importance of Strengthening Village Resilience in the Digital Age. *Jurnal Bina Praja*, 53–63. <https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.53-63>
- Oktaria, M., & Alexandro, R. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan APBDesa. *Edunomics Journal*, 2(2), 64–72.
- Puspitasari, R. L., Dwi Astuti, D., & Ningsih, W. F. (2023). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Efektivitas Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderas*. <https://dataindonesia.id>
- Rijal, M. S., Handajani, L., Putra, D., & Sakti, B. (2023). *Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Meningkatkan Good Village Governance*.
- Shofi, A., Rizal, N., Pramono, D., & Soebroto, A. A. (2022). *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Desa berbasis Website (SIMPEDE) pada Desa Dawuhan Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang* (Vol. 6, Issue 11). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Sibarani Ganda. (2021). Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul. *TATALOKA*, 23(3), 418–429. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429>
- Sulistyowati, R., Nataliawati, R., & Diajukan, P. K. (2022). *Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.819>
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Utomo, I., Mulyono, W., & Sari, C. A. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Hulosobo, Kaligesing, Purworejo* (Vol. 4, Issue 2).
- Wida Prima Mustika, Jefina Tri Kumalasari, Yuni Fitriani, & Ahmad Abdurohim. (2021). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIASIK) (Wida Prima Mustika) |230. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 5, Issue 1).